

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong manusia untuk terus berinovasi. Kemajuan tersebut ditandai dengan berkembangnya revolusi industri yang dimulai dari revolusi industri pertama sampai dengan saat mencapai tingkat revolusi industri yang ke empat. Revolusi industri 1.0 lahir dengan ditemukannya mesin uap sebagai tenaga pengganti manusia dan hewan. Revolusi industri 2.0 lahir dengan dikembangkannya konsep produksi massal melalui mesin produksi *interchangeable part* yang telah menggunakan tenaga listrik.

Revolusi industri 3.0 lahir dengan diterapkannya teknologi informasi berbantuan komputer dan jaringan internet yang berdampak pada perubahan budaya manusia yang sangat mendasar. Saat ini peradaban manusia di abad 21 telah sampai pada revolusi industri 4.0. Kehadiran revolusi industri 4.0 memang menghadirkan lini usaha baru, lapangan kerja baru, profesi baru yang tak terpikirkan sebelumnya.

Namun pada saat yang sama ada pula lini usaha yang terancam, profesi dan lapangan kerja yang tergantikan oleh mesin kecerdasan buatan dan robot. Revolusi digital dan era disrupsi teknologi adalah istilah lain dari industri 4.0. Disebut revolusi digital karena terjadinya proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang.

Menurut Lubis (2019:69) revolusi industri 4.0 terjadi sekitar tahun 2010. Perkembangan industri 4.0 berdampak terhadap berbagai bidang termasuk dalam

bidang pendidikan. Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dari peranan guru, dimana kehadirannya mempunyai peran yang sangat strategis dalam melahirkan generasi Era Revolusi 4.0, 5.0, 6.0, dan seterusnya. Proses dalam kegiatan belajar mengajar saat ini memanfaatkan teknologi digital. Kompetensi guru pun harus ditingkatkan untuk mengikuti arus perkembangan informasi dan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut, guru sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan dituntut untuk siap berubah dan beradaptasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa guru dan dosen mempunyai posisi, peran, dan fungsi yang strategis dalam mendukung pembangunan nasional dibidang pendidikan. Guru merupakan pendidik yang professional dengan tugas utama yaitu mendidik, memberikan pengajaran, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Keberadaan teknologi menjadikan pendidikan bergeser dari model konvensional yang mengharuskan guru melakukan tatap muka dengan siswa menjadi pembelajaran yang lebih fleksibel (Budiman, 2017). Guru dapat menggunakan media pembelajaran secara *online* dalam menyampaikan pembelajaran maupun memberi tugas kepada siswa (Anggraeni, 2018). Kemajuan teknologi ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan abad ke 21, dimana pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Dinni, 2018).

Peran guru tak bakal tergantikan oleh mesin secanggih apa pun. Sebab, guru diperlukan untuk membentuk karakter anak bangsa dengan budi pekerti,

toleransi, dan nilai kebaikan. Para guru juga mampu menumbuhkan empati sosial, membangun imajinasi dan kreativitas, serta mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Januari 2020 di SMP N 27 Merangin, masih ditemukan siswa yang belum mengerti apa itu era revolusi industri 4.0. Pada saat proses pembelajaran guru belum mengajarkan mengenai bagaimana persiapan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, apasaja yang dibutuhkan untuk menghadapi era revolusi 4.0 ini, sehingga siswa mampu bersaing dalam belajar dan berfikir kritis untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya.

Hal ini dapat berpengaruh pada kepribadian siswa, seperti pada saat seorang siswa yang memiliki masalah diluar sekolah atau masalah dikeluarganya dan masalah tersebut tidak tahu harus diceritakan kepada siapa, akhirnya dilampiaskan kepada hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan seperti berkelahi dengan teman, jarang masuk sekolah hingga tekanan batin yang dialaminya.

Kemudian ada juga siswa yang belum mengerti bagaimana cara berkomunikasi yang baik, baik itu berkomunikasi kepada guru, kepada teman maupun kepada lingkungan disekitar sekolah. Akhirnya pada saat berbicara tidak tersampaikan dengan jelas maksud dan tujuan dalam pembicaraan tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru PPKn Untuk Mempersiapkan Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di SMP N 27 Merangin”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mengerti era revolusi industri 4.0
2. Guru belum mengajarkan kepada siswa mengenai bagaimana persiapan dan apa saja yang dibutuhkan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
3. Bagaimana peran guru PPkn untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi era revolusi industry 4.0, dengan mengajarkan kepada siswa mengenai persiapan apasaja yang dibutuhkan dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 ini
4. Siswa belum mengerti cara berkomunikasi yang baik, baik itu kepada guru, kepada teman maupun kepada lingkungan disekitar sekolahnya

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan peneliti untuk lebih terarah dan terfokus, maka penelitian ini akan dibatasi pada Peran guru PPKn Untuk Mempersiapkan Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, dengan Mengajarkan kepada siswa mengenai persiapan apasaja yang dibutuhkan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 Di SMP N 27 Merangin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Peran guru PPKn Untuk Mempersiapkan Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, dengan Mengajarkan kepada siswa

mengenai persiapan apasaja yang dibutuhkan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 Di SMP N 27 Merangin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran guru PPKn Untuk Mempersiapkan Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, dengan Mengajarkan kepada siswa mengenai persiapan apasaja yang dibutuhkan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 Di SMP N 27 Merangin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dilakukan peneliti adalah:

- a. Bagi penulis
 1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian penelitian lain.
 2. Untuk menambah pengetahuan peneliti peran guru PPKn dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi era revolusi industri 4.0.
- b. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi dalam guru mengajarkan kepada siswa bagaimana dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.